

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu jenis malnutrisi yang membutuhkan perhatian ekstra dan tindakan segera adalah malnutrisi. Efek jangka panjang yang tidak menguntungkan dari penyakit ini dapat mencakup perkembangan balita yang terhambat, sistem kekebalan tubuh yang terganggu, peningkatan risiko infeksi, dan bahkan peningkatan angka kematian balita (Apriza, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa 14% balita menderita malnutrisi pada tahun 2020, yang memengaruhi sekitar 96 juta di antaranya. Di Indonesia, antara 17,4% dan 20,9% balita menderita malnutrisi pada tahun 2019. Malnutrisi tidak hanya mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak tetapi juga berperan penting dalam kematian anak usia dini, sehingga menjadikan penyakit ini masalah serius. Menurut data WHO tahun 2020, malnutrisi merupakan faktor penyebab 60% kematian bayi baru lahir dan balita. 73,4% anak memiliki status gizi normal, 10,2% kurus, 12,7% kelebihan berat badan, dan 3,7% obesitas, menurut statistik SKI 2023 tentang kesehatan gizi anak usia 3-6 tahun berdasarkan indeks massa tubuh untuk usia (BMI/U).

Asupan karbohidrat memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas tubuh. Karbohidrat juga dikenal sebagai zat gizi makro yang berfungsi sebagai sumber energi utama. Jika dikonsumsi berlebihan, karbohidrat dapat mendorong metabolisme tubuh menuju biosintesis lemak. Sebaliknya, kekurangan karbohidrat dapat menyebabkan penurunan energi yang dihasilkan oleh glucagon. Kurangnya asupan karbohidrat juga berpotensi mengakibatkan penurunan berat badan karena

cadangan lemak dalam tubuh terus berkurang (Rorimpandei, 2020).

Peran keluarga dalam menghadapi masalah gizi kurang pada balita yaitu dengan pemberian makanan yang sesuai, pemberian ASI Eksklusif dan MP-ASI, pemantauan pertumbuhan anak, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), mendukung kesehatan mental ibu, konsultasi dengan tenaga kesehatan. (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Peran perawat dalam menghadapi masalah gizi kurang pada balita yaitu dengan promotif (peningkatan kesehatan), preventif (pencegahan masalah gizi), kuratif (pengobatan), rehabilitatif (pemulihan kondisi gizi). (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang informasi di atas tentang pentingnya peran perawat dalam asuhan keperawatan keluarga untuk mengatasi masalah gizi buruk pada setiap anggota keluarga “Bagaimana asuhan keperawatan keluarga dengan anggota gizi kurang pada anak balita dengan gangguan tumbuh kembang di Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.”

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini sudah di batasi pada Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Balita Gizi Kurang dengan masalah keperawatan Gangguan Tumbuh Kembang di RT002/006 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung.

1.3 Rumusan Masalah

Balita dapat menderita malnutrisi, suatu kondisi yang dapat berakibat fatal.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa 14% anak balita menderita malnutrisi pada tahun 2020, yang memengaruhi sekitar 96 juta di antaranya. Keluarga dan perawat memainkan peran penting dalam menurunkan jumlah kasus malnutrisi pada balita dengan memastikan anak-anak mendapatkan asupan makanan yang tepat, memantau perkembangan mereka, dan mempraktikkan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana memberikan asuhan keperawatan keluarga kepada anak-anak malnutrisi di RT.002 RW.006 Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mendapatkan suatu pengalaman dalam memberikan Asuhan Keperawatan keluarga dengan Balita Gizi Kurang dengan Gangguan Tumbuh Kembang di RT002/006 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung.

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga yang mengalami Gizi Kurang pada Kedua keluarga di RT002/006 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung dengan Gangguan Tumbuh Kembang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mendeskripsikan pengkajian pada keperawatan dengan gizi kurang di Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung
2. Mampu mendeskripsikan diagnosa pada keperawatan dengan gizi kurang di Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung

3. Mampu mendeskripsikan intervensi pada keperawatan dengan gizi kurang di Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung
4. Mampu mendeskripsikan Tindakan pada keperawatan dengan gizi kurang di Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung
5. Mampu mendeskripsikan hasil evaluasi pada keperawatan dengan gizi kurang di Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan karya ilmiah tentang malnutrisi dalam perawatan keperawatan untuk keluarga dengan kelainan pertumbuhan dan perkembangan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat.

Diharapkan penelitian ini akan membantu perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada keluarga yang menghadapi kelainan pertumbuhan dan perkembangan serta kekurangan gizi.

b. Bagi Institusi Pendidikan.

Diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu lembaga mempelajari lebih lanjut tentang perawatan keperawatan untuk keluarga yang menghadapi masalah pertumbuhan dan perkembangan serta kekurangan gizi.

c. Bagi Keluarga.

Penelitian ini dapat diharapkan bagi keluarga menambah ilmu pengetahuan tentang penyakit Gizi Kurang serta bagaimana cara mencegah dan merawat dengan menjaga pola makan anak dan mengajarkan anak

motorik kasar dan motorik halus di RT002/006 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung.

d. Bagi puskesmas.

Dalam rangka meningkatkan asuhan keperawatan pada anak gizi buruk, termasuk pendataan dan pelaksanaan program gizi buruk, para tenaga kesehatan di Puskesmas Cipayung dapat memanfaatkan penelitian ini.